

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan penduduk Indonesia yang disertai dengan peningkatan pendapatan dan pendidikan serta kesadaran gizi yang meningkat menyebabkan permintaan terhadap komoditas unggas sebagai penyedia protein hewani juga meningkat. Konsumsi daging ayam ras per kapita/minggu masyarakat Indonesia pada 2019 sebesar 0.124 kg per kapita/minggu meningkat 3 gram (2.5%) dibanding konsumsi tahun sebelumnya 0.121 kg per kapita/minggu (Badan Pusat Statistik 2019). Daging ayam merupakan sumber protein hewani yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena harganya yang terjangkau dan mudah didapatkan.

Produk daging dan telur ayam yang terdapat dipasar dihasilkan dari ayam komersil atau pada galur final stock, ayam tersebut dihasilkan dari indukan yang disebut ayam bibit. Breeding farm atau pembibitan ayam merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara ayam indukan untuk menghasilkan bibit yang baik atau ayam indukan yang menghasilkan telur tetas. Pembibitan ayam berperan penting karena ayam dengan produktivitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Ayam pembibit akan menghasilkan telur tetas sesuai standar dan kualitas yang baik apabila dipelihara dengan prinsip yang benar.

Manajemen perkandangan merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan ayam yang unggul, kandang berfungsi sebagai tempat tinggal bagi unggas agar terlindungi dari pengaruh buruk iklim (hujan, panas, dan angin) dan gangguan lainnya seperti hewan liar atau hewan buas dan pencurian agar ternak tersebut aman dan nyaman. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam manajemen perkandangan agar ayam nyaman dan berproduksi dengan baik diantaranya banyak faktor yang harus dipertimbangkan saat membangun kandang ayam bibit. Perhitungan ekonomi menjadi bahan pertimbangan, misalnya bahan yang tersedia untuk membangun perkandangan, biaya perawatan setelah dibangun, dan umur bangunan. Selain faktor ekonomi, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam persyaratan pembuatan kandang yaitu pemilihan tempat atau lokasi kandang, ketersediaan air, jauh dari pemukiman, bentuk atau konstruksi kandang.

CV Tanjung Mulya Group Ciamis Jawa Barat merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri peternakan unggas khususnya ayam bibit. Maka dari itu, saya ingin mengamati dan mencari data terkait perkandangan yang ada di perusahaan CV. Tanjung Mulya Group.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menambah keterampilan, wawasan dan pengalaman mengenai manajemen pemeliharaan dan perkandangan ayam pembibit. Selain itu, menerapkan ilmu yang didapat pada waktu kuliah dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan, mendapatkan informasi dan pengetahuan baru yang didapatkan melalui perkuliahan, serta sebagai bekal diri dengan keterampilan untuk tujuan dunia kerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University